

INTISARI

Ditengah-tengah keterbatasan yang mereka miliki, perempuan putus sekolah juga memiliki potensi dalam dirinya. Oleh karena itu, Tesis ini berupaya untuk meneliti potensi yang dimiliki oleh kelompok perempuan putus sekolah khususnya dilihat dari aspek kapital feminin. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif peneliti melakukan penelitian terhadap 10 (sepuluh) orang perempuan putus sekolah yang tergabung dalam PKBM Handayani, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kapital feminin dalam kelompok ini berupa; (1) keterampilan dalam bidang domestik, (2) sifat ulet dan sabar, (3) kemampuan bersosialisasi. Dari hasil temuan tersebut peneliti berkesimpulan bahwa meskipun memiliki berbagai macam keterbatasan, perempuan putus sekolah juga memiliki potensi dalam dirinya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mendorong stakeholder terkait untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi tersebut sebagai upaya untuk melawan diskriminasi gender.

Kata Kunci: *Kapital Feminin, Perempuan Marginal, Pemberdayaan*

ABSTRACT

In the midst of their limitations, women dropping out of school also have potential in themselves. Therefore, this thesis seeks to examine the potential possessed by groups of school dropouts, especially from the aspect of feminine capital. By using a descriptive qualitative method, the researcher conducted research on 10 (ten) school dropouts who were members of PKBM Handayani, Patuk District, Gunung Kidul. The results showed that there were feminine capitals in this group in the form of; (1) skills in the domestic field, (2) resilience and patience, (3) ability to socialize. From these findings, the researchers concluded that despite having various limitations, women who drop out of school also have potential in themselves. Therefore, this study seeks to encourage relevant stakeholders to be able to explore and develop this potential as an effort to fight gender discrimination.

Keywords: Feminine Capital, Marginal Women, Empowerment